

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 7 April 2020, demi meningkatkan upaya mengatasi kasus *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang terus meningkat, pemerintah mengambil kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia dengan DKI Jakarta sebagai provinsi pertama yang menerapkan PSBB dan beberapa daerah yang memiliki jumlah kasus COVID-19 yang tinggi.¹ Dalam Permenkes No. 9 tahun 2020, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebarannya. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan.² Seluruh kegiatan belajar mengajar di seluruh institusi pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh. Hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.³ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menanggapi hal ini dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 302/E.E2/KR/2020 mengenai perubahan proses belajar mengajar perkuliahan pada perguruan tinggi menjadi melalui daring atau jarak jauh.⁴

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet sebagai penghubung komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik. Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan, yaitu penggunaan jaringan internet membutuhkan banyak biaya dan infrastruktur yang memadai, serta komunikasi melalui internet yang cenderung lamban.⁵ Selain faktor eksternal, kelemahan pembelajaran daring juga dapat berasal dari faktor internal peserta didik, yakni disebutkan dalam penelitian Tonni Limbong dan Janner Simamarta dampak lain yang dirasakan oleh para peserta didik ketika melaksanakan perkuliahan daring selama masa pandemi ini diantaranya adalah kurangnya konsentrasi peserta didik karena minimnya pengawasan yang signifikan dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses belajar dimana tidak adanya

interaksi dengan teman dan lingkungan belajar. Hal ini berpengaruh pada motivasi dalam melaksanakan perkuliahan daring.⁵

Sebagian besar jurusan pendidikan dokter di Indonesia menggunakan model pembelajaran *student centered learning* (SCL) dengan pendekatan *problem based learning* (PBL). Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk memiliki motivasi dalam diri sendiri, serta keinginan kuat dalam berupaya mencapai kompetensi yang diinginkan.⁶ Metode *Student Centered Learning* (SCL) merupakan suatu sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa menjadi peserta didik yang aktif dan mandiri, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu mengukur batas kemampuan belajar diri mereka sendiri.⁷ Penggunaan metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan karakteristik *long-life learner*.⁸ Salah satu bentuk strategi pembelajaran SCL, yaitu *Problem Based Learning* (PBL), berupa pembelajaran berbentuk analisis masalah dengan cara berpikir kritis untuk memperoleh keterampilan dalam pemecahan masalah dan membantu individu dalam memahami pelajaran.⁹

Motivasi adalah suatu kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, bersumber baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.¹⁰ Motivasi yang ada dalam diri individu berbeda-beda. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri seseorang, maka akan semakin menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam proses belajar, bekerja, dan aktivitas lainnya.¹¹ Motivasi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pembelajaran, yaitu berupa kekuatan untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, kepercayaan diri terhadap pembelajaran, dan kekuatan untuk tercapainya pencapaian hasil belajar.¹¹ Dengan adanya motivasi dalam diri seorang peserta didik, maka akan membentuk kesiapan, disiplin, dan manajemen waktu belajar demi tercapainya pencapaian hasil belajar yang diinginkan.¹² Dengan motivasi yang memadai, metode pembelajaran secara tatap muka ataupun daring dapat dilaksanakan dengan performa yang baik.¹³

Perkuliahan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas resmi dilaksanakan pada 1 April 2020.¹⁴ Seperti perkuliahan daring pada umumnya,

perkuliahan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas juga mengalami beberapa kendala menurut peneliti, seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet yang lamban, dan yang utama adalah kurangnya konsentrasi mahasiswa yang berhubungan dengan motivasi pada diri peserta didik yang rendah. Motivasi yang rendah ini disebabkan minimnya pengawasan yang signifikan dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses belajar, yakni tidak adanya interaksi dengan teman dan lingkungan belajar.⁵ Oleh karena motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkuliahan daring dengan metode SCL saat ini, peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas berdasarkan tahun masuk kuliah selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Sebagai acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kedokteran.
2. Menambah wawasan mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Sebagai indikasi perlunya pendekatan aspek motivasi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Andalas sebagai upaya meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Sebagai alat mendeteksi dini dan intervensi bagi mahasiswa yang memiliki motivasi rendah selama pandemi COVID-19 agar mereka lebih siap dalam menjalankan sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Dapat mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19
4. Memberikan kontribusi terkait strategi dan evaluasi sistem pembelajaran pendidikan kedokteran yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas